



ANTISIPASI LONJAKAN JUMLAH PEMUDIK

Bus Cadangan dan Gerbong Kereta Ditambah

Menyambut Ramadan, warga menggelar kirab apem.

Iqbal Muhtarom
mqbal@tempo.co.id

YOGYAKARTA — Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Wirawan Hariyo Yudho mengatakan pemerintah akan menyiapkan 800 bus cadangan di Terminal Induk Giwangan untuk angkutan Lebaran tahun ini. Jumlah tersebut sama dengan tahun lalu, yakni 825 bus dari 3.000 bus cadangan yang disediakan di seluruh Yogyakarta.

Wirawan mengatakan penyediaan bus cadangan ini mencakup bus antar-kota antar-provinsi, antar-kota dalam provinsi, dan bus perkotaan. Menurut dia, jumlah bus cadangan yang akan disiapkan bisa berubah jika diperkirakan ada lonjakan jumlah penumpang. "Misalnya ada peserta mudik gratis," katanya, kemarin.

Kepala Seksi Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Dinas Perhubungan DIY Sigit Saryanto mengatakan hingga saat ini belum ada informasi terbaru ihwal potensi kemacetan, baik dari arah Yogyakarta ke timur (Surabaya) maupun ke barat (Jakarta).

Tahun lalu, ke arah timur dan barat sama-sama ada perbaikan jalan yang menyebabkan kemacetan dan membuat bus terlambat datang, sehingga bus cadangan sangat dibutuhkan. Namun, dari pantauan sejauh ini, kata dia, belum ada perbaikan jalan sepanjang Yogyakarta hingga Ngawi, Jawa Timur, yang berpotensi menimbulkan kemacetan. Untuk antisipasi, Sigit menyera-

rankan agar bus cadangan disiapkan lebih awal, yakni H-4 sebelum memasuki puncak mudik.

PT Kereta Api Indonesia juga menyediakan tambahan rangkaian gerbong kereta untuk angkutan Lebaran. Manager Hubungan Masyarakat PT KAI Daerah Operasi VI Yogyakarta, Gatut Sutiyatmoko, mengatakan gerbong tambahan ini disediakan untuk kereta bisnis dan eksekutif. Setiap kereta akan mendapat tambahan 1-2 gerbong menyesuaikan dengan kemampuan daya tarik lokomotif.

Gatut menyatakan, pada Lebaran tahun ini diperkirakan ada kenaikan jumlah penun-

pang sebesar 4 persen dibanding tahun lalu. Penjualan tiket arus balik Yogyakarta-Jakarta hampir ludes terjual. Selain itu, PT KAI akan menambah satu petugas jaga pada perlintasan yang dianggap rawan dan menambah frekuensi pemeriksaan rel menjadi tiga kali dalam sehari.

Menjelang Ramadan, Kepolisian Resor Sleman memusnahkan 5.000 botol minuman keras berbagai merek. "Enam puluh persen kejahatan akibat minuman keras," kata Kepala Kepolisian Sleman Ajun Komisaris Besar Farid Zulkarnain, kemarin. Polisi, kata dia, akan merazia tempat-tempat hiburan yang masih menyediakan minuman beralkohol saat bulan puasa.

Adapun sejumlah warga Yogyakarta menyambut datangnya bulan Ramadan dengan

beragam upacara dan ritual. Salah satunya di Desa Mliran, Muja-muja, Umbulharjo, Yogyakarta, sejumlah warga melangsungkan tradisi merti kampung atau ruwat bumi pada Ahad lalu. Acara dilangsungkan dengan kirab mengelilingi kampung. "Ini bentuk permohonan warga terhadap Tuhan," kata koordinator kirab, Dodok Putra.

Hal yang sama dilakukan oleh warga Kelurahan Tahunan, Umbulharjo, yang menggelar kirab apem mengelilingi kampung. Dua gunung apem dibawa berkeliling. Apem-apem tersebut dibuat oleh tiap-tiap keluarga.

Koordinator acara, Sukardi, mengatakan grebeg apem merupakan bentuk ngalap berkah atau mencari rejeki.

● PRIBADI WICAKSONO | DWIITA MUHAMMAD | BIKSI STAFULLAH | VERONIKA MELINDA

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

- Din. Perhubungan Yogyakarta,
 Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005